

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE

Reynaldi Azhar¹, Siti Juliaha², Nurul Adaniah³, Siti Saodah⁴, Vina Febiani Musyadad^{5*}
^{1,2,3,4,5}PGMI, STIT Rakeyan Santang, Indonesia
vinamusyadad@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal ini program kerja pendidikan yaitu meningkatkan motivasi anak dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak, dimana semenjak covid 19 memotivasi anak untuk belajar di sekolah sangat menurun. Selain itu tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman pada masyarakat bahwa pentingnya pendidikan untuk membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa. Pengabdian ini dilakukan melalui kegiatan mengajar di SD Negeri 3 Mekarmulya dengan model pembelajaran *picture and picture* agar motivasi anak saat belajar di sekolah menjadi meningkat. Metode pelaksanaan pengabdian yakni dengan 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan terlihat bahwa model pembelajaran merupakan salah satu strategi yang cocok digunakan dan berhasil membuat anak-anak untuk lebih antusias dan semangat dalam belajar. Media yang digunakan adalah Kertas HVS sebagai alat pendukung keberhasilan kami dalam meningkatkan motivasi belajar siswa baik disekolah.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Model Pembelajaran, Picture and Picture.

Abstract: Community service activities, in this case educational work programs, are increasing children's motivation by using learning models *picture and picture*. This aims to increase children's learning motivation, where since Covid 19, children's motivation to study at school has greatly decreased. Apart from that, the aim of this service is to provide the public with an understanding of the importance of education to help the government in educating the nation's children. This service is carried out through teaching activities at SD Negeri 3 Mekarmulya using the *picture and picture* learning model so that children's motivation when studying at school increases. The method for implementing service is in 3 stages, namely the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. Based on the results of the implementation of the activity, it can be seen that the learning model is a strategy that is suitable to use and is successful in making children more enthusiastic and enthusiastic about learning. The media used the HVS paper as a tool to support our success in increasing student learning motivation at school.

Keywords: Learning Motivation, Learning Model, Picture and Picture..

Article History:

Received: 12-12-2022

Revised : 19-12-2022

Accepted: 05-01-2023

Online : 31-01-2023

A. LATAR BELAKANG

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan, dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima dibangku kuliah agar mahasiswa dapat

menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut, maka diadakan program Kuliah Kerja Nyata.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah suatu kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat di daerah yang mereka tempati. Kuliah Kerja Nyata mempunyai empat kelompok sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Kegiatan KKN menuntut mahasiswa untuk mengabdikan dan membagi ilmu yang telah didapatkan selama berkuliah kepada masyarakat, mahasiswa juga dapat secara langsung mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah pembangunan yang ada di tempat tersebut. Dari kegiatan KKN mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dan ilmu baru yang tidak didapatkan di bangku kuliah.

Salah satu desa yang menjadi tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa STIT Rakeyan Santang Karawang adalah Desa Mekarmulya Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, banyak permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Mekarmulya yang dapat dijadikan program kerja mahasiswa KKN antara lain dalam bidang pendidikan. Maka dari itu, Desa Mekarmulya sangat baik dijadikan sebagai kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat.

Desa Mekarmulya merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Telukjambe Barat Sebelah Barat Kecamatan dan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Karawang dengan Luas Wilayah Desa Mekarmulya ± 318 Ha. Yang terdiri dari 4 RW, 8 RT, dan 2 dusun. Yakni dusun I dan II. Dalam kondisi aslinya di desa Mekarmulya, terdapat beberapa anak putus sekolah, yang tidak menjalankan program wajib belajar 12 tahun dari pemerintah. Banyak faktor yang mempengaruhi anak tersebut putus sekolah, salah satunya yaitu masalah ekonomi dan juga paradigma yang mengatakan bahwa pendidikan agama itu lebih penting dari pada pendidikan umum (sekolah). Padahal, keduanya harus seimbang antara pendidikan agama dengan pendidikan sekolah umum yang dimana semuanya harus saling melengkapi dan membutuhkan antara satu dengan yang lainnya.

Infrastruktur pendidikan di desa Mekarmulya, kurang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dimana dalam penelitian kami, banyak infrastruktur sekolah yang rusak dan kurang memadai yang dimana dapat menurunkan motivasi belajar anak di sekolah dikarenakan banyaknya infrastruktur sekolah yang rusak. Untuk itu, salah satu program kami adalah meningkatkan motivasi belajar anak dengan media pembelajaran *picture and picture* agar pada saat pembelajaran berlangsung walaupun kondisi sekolah kurang memadai tetapi siswa tersebut tetap bersemangat belajar di sekolah.

Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Mayasari, 2022). Ibrahim sebagaimana dikutip (Sulaeman, 2022) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok, yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, saling asih, dan saling asuh. Pembelajaran kooperatif *picture and picture* bernaung dalam teori konstruktivis. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep

yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Taniredja sebagaimana dikutip (MF AK, 2021) pembelajaran kooperatif *picture and picture* merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan pada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang berstruktur, berkelompok, sehingga terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok. Menurut Soekamto, dkk dalam (Apiyani, 2022) mengemukakan pendapat bahwa: Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis, gambargambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran, model pembelajaran dimana siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa, dengan kemampuan heterogen, jenis kelamin berbeda, saling membantu, dan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dalam kegiatan pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan seorang guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran (Nasser, 2021). Lebih lanjut menurut (Ulfah, 2019) bahwa pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan potensi yang optimal pula.

Model pembelajaran merupakan salah satu hal terpenting pada dunia pendidikan, yang dimana kita bisa melihat apa yang terjadi di dalam kelas. Model pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru akan mempengaruhi motivasi belajar dan juga hasil belajar siswa (VF Musyadad, 2022). Jika pada saat kegiatan belajar guru hanya memberikan penjelasan mengenai materi dengan metode ceramah kemudian tidak ada variasi yang digunakan maka siswa dan siswi akan menjadi acuh dengan kegiatan belajar tersebut. Pada kenyataannya yang menyebabkan motivasi tidak ada didalam diri siswa bukan hanya disebabkan oleh faktor internal dari dalam diri siswa seperti emosi didalam diri, yang biasanya muncul karena rasa ketidaknyamanan dalam kegiatan pembelajaran.

Model *picture and picture* adalah model yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang tergantung dalam contohcontoh gambar yang disajikan. Agar siswa lebih aktif dan mudah paham pada pembelajaran tersebut (Tanjung, 2021). Menurut (Tanjung, 2022) bahwa *Picture and picture* adalah suatu model pembelajaran menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya.

Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, kreatif, dan menyenangkan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. inovatif; setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik (Ulfah, 2020). Lebih lanjut menurut (Hasbi, 2021) bahwa pembelajaran kreatif; setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Selain itu diharapkan dengan model ini pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas dan tidak mudah dilupakan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan pada keaktifan siswa dalam setiap proses pembelajaran dan memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih semangat lagi.

Salah satu tujuan kami melakukan pengabdian kepada masyarakat terhadap siswa SD Negeri 3 Mekarmulya adalah meningkatkan suatu motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran di sekolah dengan fasilitas yang kurang memadai anak tetap bersemangat ke sekolah untuk belajar.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan, dapat diketahui bahwa keadaan siswa di Sekolah memiliki keterbatasan fasilitas dalam menunjang proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini terlihat ketika melakukan pra survey dan melakukan kegiatan bercakap-cakap dengan anak didik, namun hasilnya masih kurang begitu optimal. Sehingga sangat penting melakukan program pengabdian yang dilakukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *picture and picture*.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian yang dilakukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *picture and picture* yang dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program. Menurut (Arifudin, 2023) bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam rangka memberikan rekomendasi perbaikan pada mitra pengabdian masyarakat. Adapun tahapan pelaksanaan program pengabdian masyarakat yaitu sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini menurut (Haris, 2023) bahwa dalam rangka mempersiapkan seluruh kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, diantaranya: (a) melakukan koordinasi internal: kegiatan ini dilakukan oleh tim guna membahas tentang perencanaan secara konseptual dan operasional; (b) koordinasi secara eksternal: kegiatan ini dilakukan dengan pihak sekolah mitra terkait; (c) penyusunan instrumen kegiatan pengabdian seperti, presensi, PPT, media diskusi dan sebagainya; dan (d) persiapan mengenai tempat / lokasi kegiatan, dokumentasi dan persiapan teknis lainnya.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini menurut (Hanafiah, 2021) bahwa seluruh aktifitas-aktifitas dari pengabdian masyarakat sesuai dengan tahapan awal. Ini merupakan tahap training atau pelatihan yang dilaksanakan dengan mencakup hal-hal berikut: (a) *Focus*

Group Discussion (FGD); (b) Pelatihan dengan *role play*; (c) pendampingan penerapan program.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini menurut (Tanjung, 2020) bahwa merupakan tahapan dalam rangka menilai sejauh mana pelaksanaan pengabdian dan indikator ketercapaian kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat. Tahap ketiga ini merupakan tahap tindak lanjut, meliputi: (a) evaluasi serta refleksi terhadap program; (b) pengembangan modul proyek; dan (c) tindak lanjut berupa pendampingan dan layanan terpadu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja KKN Tematik dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah di Desa Mekarmulya. Program kerja bidang pendidikan meliputi melakukan sosialisasi atau wawancara secara langsung dengan masyarakat dan sekolah-sekolah di Desa Mekarmulya, kemudian ikut mengajar dengan model pembelajaran *picture and picture* di SD Negeri 3 Mekarmulya tersebut. Program kerja ini dibuat dan dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi belajar anak dan memberikan materi tambahan terkait mata pelajaran disekolah. Kegiatan pendampingan pada upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *picture and picture* yang dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, Tim PkM selain memberikan materi tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *picture and picture*. Materi powerpoint tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *picture and picture* sudah di *share* terlebih dulu ke para guru, agar peserta kegiatan PkM dapat mempersiapkan diri sebelum mengikuti kegiatan.

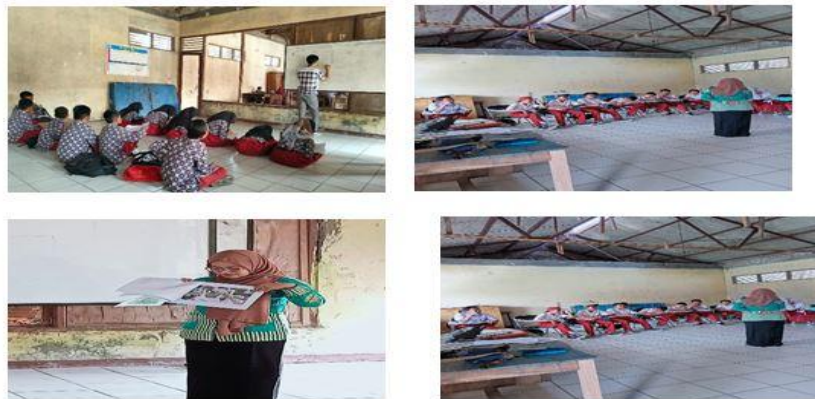
Menurut Abdul Majid dalam (Ulfah, 2022) mengemukakan bahwa “Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari”. Sedangkan menurut Harjanto dalam (Supriani, 2020), perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mendahului pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien.

Menurut Oemar Hamalik sebagaimana dikutip (Ulfah, 2023), hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat rencana pembelajaran yaitu: 1) Rencana yang dibuat harus disesuaikan dengan tersedianya sumber-sumber, 2) Pembelajaran harus senantiasa memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat sekolah, dan 3) Guru selaku pengelola pembelajaran harus melaksanakan tugas dan fungsinya dengan penuh tanggung jawab.

Tahap Pelaksanaan

Setelah seluruh peserta melakukan registrasi pada kegiatan PkM upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *picture and picture* yang dituju, Tim PkM melanjutkan kegiatan dengan agenda penyampaian materi selanjutnya yakni memberikan arahan untuk mengikuti setiap arahan pada PkM upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *picture and picture*.

Temuan yang diperoleh dari pelaksanaan KKN yaitu siswa SD Negeri 3 Mekarmulya menjadi lebih antusias dan semangat belajar dikarenakan dalam proses belajar mengajar, tim kelompok 9 mahasiswa KKN menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.



Gambar 1.1 Kegiatan mengajar di SD Negeri 3 Mekarmulya kelas 6 SD dengan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik sebagaimana dikutip (Arifudin, 2020) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, pelengkap dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari peserta didik, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audiovisual, juga komputer, prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek, belajar, ujian dan sebagainya.

Menurut Oemar Hamalik sebagaimana dikutip (Arifudin, 2022) bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Nana Sudjana sebagaimana dikutip (Hanafiah, 2022) mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.

Berlangsungnya proses pembelajaran tidak terlepas dari komponen-komponen yang ada di dalamnya, menurut Gulo sebagaimana dikutip (Nurbaeti, 2022) mengemukakan bahwa komponen proses belajar adalah peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, materi, metode, media dan faktor administrasi finansial. Jamil Suprihatiningrum sebagaimana dikutip (Supriani, 2023) mengemukakan bahwa mengatakan bahwa “Komponen-komponen pembelajaran adalah guru, peserta didik, metode, lingkungan media, sarana dan prasarana”. Sedangkan menurut Rusman sebagaimana dikutip (Mawati, 2023) mengemukakan bahwa pembelajaran terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain, komponen-komponen meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi.

Tahap Evaluasi

Kegiatan PkM dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan dengan rincian pertemuan 1 digunakan untuk menyampaikan materi sedangkan pertemuan 2 untuk melakukan

bimbingan latihan/praktek agar semua peserta memiliki kemampuan sesuai dengan tujuan dari kegiatan PkM. Selama 2x pertemuan peserta menunjukkan ketertarikan yang sangat tinggi untuk belajar, dibuktikan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat kegiatan berlangsung. Untuk melihat perkembangan kemampuan dan pemahaman peserta sekaligus evaluasi sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan PkM, semua peserta diminta untuk mengisi angket yang disebar melalui *google form* pada guru atau orang tuanya sebagai bentuk ukuran perkembangan anaknya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *picture and picture*.

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Menurut Harjanto sebagaimana dikutip (Darmawan, 2021) mengemukakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah penilaian atau penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik ke arah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Purwanto sebagaimana dikutip (Rahman, 2021) mengatakan bahwa “evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria.” Sedangkan menurut Anas Sudijono sebagaimana dikutip (Mayasari, 2021) mengemukakan bahwa evaluasi mencakup dua kegiatan yaitu pengukuran dan penilaian. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui salah satu tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan mengukur sampai dimana tingkat kemampuan dan pemahaman peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Harjanto sebagaimana dikutip (Supriani, 2022) mengungkapkan beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam menyusun tes hasil belajar antara lain: a) Tes hendaknya dapat mengukur secara jelas hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional, b) Mengukur sampel yang representative dari hasil belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan, c) Mencakup bermacam-macam bentuk soal yang benar-benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan, serta d) Dirancang sesuai kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Tes hasil belajar hendaknya disusun sesuai dengan kegunaannya.

Kegiatan ini terlaksana dengan baik tentunya dengan pengorganisasian yang telah direncanakan sebelumnya. Terdapat bagian-bagian dalam kepanitiaan kegiatan pengabdian masyarakat dan pihak-pihak pada bagian-bagian tersebut berfungsi dengan baik. Hal ini sejalan dengan (Fitria, 2023) bahwa pelaksanaan program dapat terlaksana dengan baik dengan menggunakan pendekatan manajemen. Pendapat lain (Arifudin, 2021) mengemukakan bahwa program harus di desain sedemikian rinci dengan pendekatan manajemen agar dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam proses evaluasi, dilakukan saat pengabdian berakhir. Kemudian akan dilakukan perbaikan pada pengabdian selanjutnya dengan pengembangan tema pengabdian pada mitra.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PkM ini memberikan kesimpulan bahwa dengan adanya kegiatan di daerah tersebut anak-anak menjadi lebih semangat belajar dengan model pembelajaran yang digunakan oleh para mahasiswa KKN. Model pembelajaran merupakan salah satu strategi yang cocok digunakan dan berhasil membuat anak-anak untuk lebih antusias dan semangat dalam belajar. Media yang kami gunakan adalah Kertas HVS sebagai alat

pendukung keberhasilan kami dalam meningkatkan motivasi belajar siswa baik disekolah.

Adapun saran yang bisa diberikan atas pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat tentang motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *picture and picture*, yakni diperlukan dukungan dari para Guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat Alloh yang Maha pengasih penulis dapat menyelesaikan pengabdian masyarakat ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kerjasama dan bantuan berbagai pihak sangat membantu dalam menyelesaikan jurnal pengabdian masyarakat ini. Oleh sebab itu, di dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian jurnal pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Apiyani, A. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499–504.
- Arifudin, O. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada.
- Arifudin, O. (2022). Teacher Personality Competence In Building The Character Of Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(1), 5–12.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Darmawan, I. P. A. (2021). *Total Quality Management Dalam Dunia Pendidikan" Model, Teknik Dan Impementasi"*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Fitria, N. (2023). Manajemen Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(03), 2239–2252.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Hanafiah, H. (2022). Implementation Of Character Strengthening In Boarding School Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(2), 49–54.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Hasbi, I. (2021). *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Mawati, A. T. (2023). Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Edu*, 1(1), 69–82.
- Mayasari, A. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap

- Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179.
- Mayasari, A. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 167–175.
- MF AK. (2021). *Pembelajaran Digital*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Nasser, A. A. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100–109.
- Nurbaeti, N. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98–106.
- Rahman, N. H. (2021). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodad Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99–106.
- Sulaeman, D. (2022). Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71–77.
- Supriani, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Supriani, Y. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338.
- Supriani, Y. (2023). Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 95–105.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.
- Tanjung, R. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296.
- Tanjung, R. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29–36.
- Ulfah, U. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 92–100.
- Ulfah, U. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 138–146.
- Ulfah, U. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 9–16.
- Ulfah, U. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 13–22.
- VF Musyadad. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941.